

Berdasarkan hasil pengujian instrumen, seluruh instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Pada pengujian asumsi klasik seluruh variabel dinyatakan data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas dan gejala heteroskedastisitas.

Persamaan regresi diuji dengan regresi linier berganda berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.003	1.977		1.013	.313
	X1	.597	.110	.492	5.433	.000
	X2	.227	.090	.157	2.519	.013
	X3	.499	.160	.277	3.127	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil tersebut jika di buat dalam bentuk persamaan menjadi seperti berikut.

$$Y = 2,003 + 0,597X_1 + 0,227X_2 + 0,499X_3$$

Tabel 6. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.689	2.03095

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil di atas, berarti informasi yang terkandung dalam persamaan sebesar 68,9% dan sisanya 31,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Pengujian kelayakan model dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100.855	3	366.952	88.964	.000 ^a
	Residual	478.470	116	4.125		
	Total	1579.325	119			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian di atas, F hitung didapatkan 88,964 dan sig. 0,000 < 0,05, maka dinyatakan persamaan model yang digunakan layak untuk dilanjutkan, dimana setiap variabel memiliki pengaruh yang saling mempengaruhi.

